

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *WATTPAD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN

Rosi Wanda Sari ¹, Dida Firmansyah ², Diena San Fauziya ³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹rosi.wandasari1502@gmail.com, ²dfirmansyah86@gmail.com,

³dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The idea of this research was initiated by the fact that there are still many students who have difficulty determining ideas and ideas in producing a review text by selecting the structure and language of the text. The Project-Based Learning learning model is an alternative solution to the learner-centred learning model, namely a learning model that uses projects or activities as a learning tool to achieve attitude, knowledge and skill competencies. Therefore, this research was conducted to determine the learning process and the impact of the student's ability to write review texts. The purpose of the research is to determine the ability to write a review text of students using the Project-Based Learning learning model assisted by Wattpad. The research method used in this research is descriptive qualitative which only has one cycle of processing, data collection and data processing. The results showed that nineteen students got a high score, six students got an adequate score, and one student got a low score. The results of the study can be said that using the Project-Based Learning model can positively affect the learning process and improve students' skills in writing review texts.

Keywords: Writing, Review Text, Project Based Learning.

Abstrak

Ide dari penelitian ini diawali oleh fakta bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menentukan ide dan gagasan dalam memproduksi teks ulasan dengan menentukan struktur dan kebahasaan teks ulasan. Model pembelajaran *Project Based Learning* dijadikan alternatif solusi dari model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka dari itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan dampak dari hasil kemampuan menulis teks ulasan siswa. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang hanya memiliki satu siklus proses treatment, pengambilan data dan pengolahan data. Hasil penelitian diperoleh sembilan belas siswa mendapatkan skor yang tinggi, enam siswa mendapatkan skor yang cukup, dan satu siswa mendapatkan skor yang rendah. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Project Based Learning* dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara positif dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan.

Kata Kunci: Menulis, Teks Ulasan, Project Based Learning.

PENDAHULUAN

Dengan selalu adanya reformasi dalam sistem pendidikan, semua lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Hal ini pastinya akan memicu adanya problematika, salah satunya yakni problematika dalam bidang mata pelajaran bahasa

Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah masih menghadapi berbagai problematika, baik secara internal (diri guru dan siswa) maupun eksternal atau faktor pendukung lain dalam pembelajaran, materi, model, dan media pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya karena keterampilan dalam menulis bukanlah suatu proses yang instan. Menulis merupakan proses menuangkan ide atau gagasan. Pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang sulit, menulis adalah keterampilan yang terus diasah karena menghasilkan manfaat bagi penulis maupun pembaca, manfaat lainnya meningkatkan kecerdasan, kreativitas, menumbuhkan rasa berani serta adanya kamauan untuk mengumpulkan informasi menurut (Handiwiguna et al., 2018). Sedangkan menurut (Wikanengsih & Suhara, 2021) Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang memiliki dampak sangat penting dalam kehidupan sehingga perlu diperhatikan. Dapat disimpulkan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide dan gagasan menjadi sebuah karya tulis namun merupakan kemampuan yang sulit karena tidak instan.

Dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai macam teks pada jenjang SMP yang harus dikuasai peserta didik, diantaranya adalah teks ulasan. Permasalahan pembelajaran materi teks ulasan terdapat pada siswa, banyak siswa kurang mampu menuangkan hasil pemikirannya ke dalam bentuk tulisan teks ulasan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sudrajat & Firmansyah, 2020) dalam praktiknya seringkali kita melihat kemampuan menulis para siswa masih sangat kurang. Yang menjadi salah satu faktor siswa kurang mampu dalam menuliskan teks ulasan ialah siswa tidak memahami tentang struktur teks dan ciri kebahasaan dalam teks ulasan tersebut. Setiap teks yang akan ditulis haruslah dimulai dari pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan yang terkandung di dalam teks tersebut. Teks ulasan adalah teks yang berisi suatu penilaian terhadap karya untuk mengetahui, kelebihan, kekurangan dan kualitas karya baik yang telah dibaca maupun didengar (Komalasari et al., 2021) dan menurut pendapat (Permana et al., 2019) teks ulasan (film/drama) merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan drama/film tertentu. Dapat disimpulkan bahwa teks ulasan merupakan suatu teks yang berisikan pendapat atau penilaian terhadap suatu jenis karya yang dilakukan untuk mengetahui kualitas, kelebihan, kekurangan, serta karakteristik suatu karya yang telah di baca atau didengar.

Model Pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Nurfadhillah et al., 2019). Sejalan dengan itu menurut (Wijanarko, 2017) model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan titik acuan atau pola perilaku yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar apa yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata menurut (Ardianti et al., 2017). Sejalan dengan itu menurut (Afriana, 2015) model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model dengan ciri khusus adanya kegiatan merancang dan melakukan sebuah proyek didalamnya guna menghasilkan suatu produk. Model pembelajaran ini diharapkan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik melalui kegiatan pembuatan proyek yang berujung pada terciptanya sebuah produk. Sementara menurut (Janah et al., 2018) model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam mengeksplorasi kemampuan guna memproduksi sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Media merupakan sebuah sarana atau wadah yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengarah pada perubahan yang semakin signifikan dan menuju era praktis. Menurut (Simarmata et al., 2020) pemanfaatan media yang semakin bervariasi menjadi tantangan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut pendapat (Wulan et al., 2020) media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi adalah perantara berupa aplikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran dengan tujuan dapat merangsang minat belajar peserta

didik. Menurut pendapat (Aulia et al., 2021) *Wattpad* merupakan salah satu platform aplikasi dan situs komunitas online untuk para penulis dan pembaca. Sejalan dengan itu menurut (Harsono et al., 2020) *Wattpad* dipilih sebagai media pembelajaran karena selain dapat digunakan untuk belajar di kelas, aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Dapat disimpulkan bahwa *Wattpad* merupakan platform aplikasi yang dapat digunakan oleh para penulis dan pembaca secara online. Maka peran *Wattpad* dalam pembelajaran yakni dapat dijadikan sebagai media alternatif untuk proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran berbasis teks, salah satunya teks ulasan.

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* diharapkan dapat membantu, memotivasi, serta memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik melalui kegiatan pembuatan proyek dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi sehingga tercapainya tujuan penelitian yakni, berujung dengan meningkatnya kemampuan menulis teks pada siswa. Terutama dalam materi teks ulasan semoga dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* siswa dapat memicu minat baru peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan terutama dalam menentukan ide dan gagasan, menentukan kelebihan dan kekurangan suatu cerpen, dapat menguraikan struktur teks ulasan, serta dapat menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh.

METODE

(Sugiyono, 2013) menerangkan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sejalan dengan itu dalam sebuah penelitian deskriptif untuk menemukan sebuah fakta dari permasalahan yang dialami. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan antara lain RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelaksanaan penelitian (Guru dan siswa), foto pelaksanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain teknik dokumen, angket dan observasi. Tahapan pada penelitian kali ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembar 48 | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN WATTPAD TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA SMP/MTs KELAS VIII

kerja siswa yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Untuk menentukan skor siswa ditentukan dengan beberapa indikator yaitu: (1) Mampu menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan, (2) Mampu menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan, (3) Mampu menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan, (4) Mampu menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca, dan (5) Mampu menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Data tersebut dianalisis melalui beberapa langkah yaitu memeriksa hasil menulis dan memberi skor hasil kerja siswa dengan memberikan skor 5 untuk nilai tertinggi dan skor 1 untuk nilai terendah.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Menulis Teks ulasan

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan.	Mampu menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan.	4
2.	Menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan.	Mampu menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan	4
3.	Menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah-langkah menulis teks ulasan.	Mampu menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan.	4

4.	Menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca.	Mampu menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca.	4
5.	Menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh	Mampu menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh	4
Total Skor			20

Keterangan:

Tabel di atas merupakan pedoman penilaian untuk menilai hasil peserta didik dalam menulis teks ulasan menggunakan model *Project Based Learning*. Nilai akhir keterampilan peserta didik sama dengan jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikali 100.

Tabel 2. Pedoman Nilai Akhir Keterampilan

No.	Interval Nilai	Huruf	Kategori
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	69-84	B	Baik
3.	60-68	C	Cukup
4.	0-59	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Skor total peserta didik pada kemampuan menulis teks ulasan dengan model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan

No.	Nama Siswa	Skor	Huruf	Kategori
1.	ARS	80	B	Baik
2.	AN	80	B	Baik
3.	AS	100	A	Sangat Baik
4.	ANA	90	A	Sangat Baik
5.	ANN	100	A	Sangat Baik
6.	DH	80	B	Baik
7.	DMP	55	D	Kurang
8.	ER	65	C	Cukup
9.	FS	90	A	Sangat Baik
10.	HA	65	C	Cukup
11.	HR	100	A	Sangat Baik
12.	LF	80	B	Baik
13.	MDPP	100	A	Sangat Baik
14.	MAR	80	B	Baik
15.	MAS	65	C	Cukup
16.	MAZW	100	A	Sangat Baik
17.	MUF	100	A	Sangat Baik

18.	MSF	65	C	Cukup
19.	NA	80	B	Baik
20.	NUA	65	C	Cukup
21.	RAR	100	A	Sangat Baik
22.	RSA	100	A	Sangat Baik
23.	RRNL	100	A	Sangat Baik
24.	SZ	65	C	Cukup
25.	SM	100	A	Sangat Baik
26.	WD	85	A	Sangat Baik
Rata-Rata		84.23		

Rumus: $\frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

Berdasarkan data pada tabel 3, peneliti mendapatkan data hasil menulis dan memberi skor hasil kerja siswa, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai akhir kelas VIII adalah 84.23 dari jumlah sampel 26 orang.

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan skor peserta didik dalam menulis teks ulasan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* berikut:

1. Indikator penilaian 1: aspek menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan.

Berdasarkan hasil penilaian maka dapat diperoleh nilai dari aspek menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas VIII. Yakni, skor 4 didapatkan jika siswa menjawab 4 kelebihan cerpen yang telah dibaca. Skor 3 didapatkan jika siswa hanya menjawab 3 kelebihan cerpen yang telah dibaca. Skor 2 didapatkan jika siswa hanya menjawab 2 kelebihan cerpen yang telah dibaca. Dan jika hanya menjawab 1 atau tidak menjawab kelebihan cerpen yang telah di baca mendapatkan skor 1. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 19 orang, skor 3 berjumlah 5 orang, dan skor 2 berjumlah 2 orang.

2. Indikator penilaian 2: aspek menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan

Berdasarkan hasil penilaian maka dapat diperoleh nilai dari aspek menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas VIII. Yakni, skor 4 didapatkan jika siswa menjawab 4 kekurangan cerpen yang telah dibaca. Skor 3 didapatkan jika siswa hanya menjawab 3 kekurangan cerpen yang telah dibaca. Skor 2 didapatkan jika siswa hanya menjawab 2 kekurangan cerpen yang telah dibaca. Dan jika hanya menjawab 1 atau tidak menjawab kekurangan cerpen yang telah di baca mendapatkan skor 1. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 17 orang, skor 3 berjumlah 9 orang, dan skor 2 berjumlah 0 orang.

3. Indikator penilaian 3: aspek menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan.

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh nilai dari aspek menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas. Yakni, skor 4 didapatkan jika siswa menguraikan 4 struktur teks ulasan. Skor 3 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 3 struktur teks ulasan. Skor 2 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 2 struktur teks ulasan. Skor 2 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 2 struktur teks ulasan. Dan skor 1 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 1 atau tidak menguraikan struktur teks ulasan. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 14 orang, skor 3 berjumlah 6 orang dan skor 2 berjumlah 6 orang.

4. Indikator penilaian 4: aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh nilai dari aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas VIII. Yakni, skor 4 didapatkan jika siswa menguraikan 5 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat. Skor 3 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 4 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat. Skor 2 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 3 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat. Skor 1 didapatkan jika siswa hanya menguraikan 2 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 11 orang, skor 3 berjumlah 11 orang, skor 2 berjumlah 4 orang.

5. Indikator penilaian 5: aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh.

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh nilai dari aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas VIII. Yakni, skor 4 didapatkan jika siswa dengan sangat baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan menguasai ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Skor 3 didapatkan jika siswa dengan baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Skor 2 didapatkan jika siswa cukup baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Dan Skor 1 kurang baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan tidak menguasai aturan penulisan terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 13 orang, skor 3 berjumlah 2 orang, skor 2 berjumlah 9 orang, dan skor 1 berjumlah 2.

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang telah direncanakan, peneliti menganalisis dan memperoleh data nilai akhir kemampuan siswa. Berikut peneliti sampaikan sampel contoh analisis terhadap hasil siswa.

Subjek : 3

Nilai : 100

1. Kelebihan dari cerpen “*Kini Aku Percaya Padamu*” yaitu:
 - a. Cerpen ini menyajikan jalan cerita yang singkat sehingga tidak membosankan.
 - b. Kalimat yang digunakan sederhana seperti kata-kata sehari-hari
 - c. Konflik lebih sederhana dan mudah dipahami.
 - d. Pengarang menggunakan bahasa campuran yang mudah dimengerti
2. Kekurangan dari cerpen “*Kini Aku Percaya Padamu*” yaitu:
 - a. Penggunaan bahasa yang kurang benar dan tepat.
 - b. Perubahan latar tempat sangat sulit dipahami
 - c. Ada beberapa majas yang sulit di pahami
 - d. Penggambaran tokoh yang kurang jelas
3. Struktur teks ulasan
 - a. Orientasi:

Salah satu cerpen yang di muat di *Wattpad* yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029. Cerpen ini bercerita tentang persahabatan yaitu sebuah kondisi sosial antara hubungan manusia dan manusi yang lain.
 - b. Tafsiran:

Kisah bermula dari si tokoh Syifa menjelaskan tentang sebuah penyimpangan sosial yang berhubungan dengan pertemanan. Tokoh ini sebelumnya pernah merasakan sebuah hubungan pertemanan yang *toxic* dengan tokoh yang bernama El, hingga ia kembali menjalani hubungan pertemanan dengan tokoh bernama Arnold dan Manda yang baik dan menyayanginya.
 - c. Evaluasi:

Isi ceritanya alur campuran yang sangat mudah ditebak akhirnya. Akan tetapi penulis mencoba membuka pemikiran pembaca pada bagian awal. Bahwa tidak semua hubungan pertemanan dapat berjalan dengan baik dan bahagia.
 - d. Rangkuman:

Cerpen “*Kini Aku Percaya Padamu*” merupakan cerpen yang mengangkat tema persahabatan yang sangat lumrah dirasakan oleh kaum remaja pada umumnya. Pertemanan silih berganti dan jika ada keburukan di dalamnya jadikan pertemanan itu sebagai pembelajaran untuk hubungan pertemanan berikutnya. Meskipun alus cerpen yang kurang terstruktur dan mudah cerita ini layak untuk dibaca dan dipelajari.
4. Kaidah kebahasaan teks ulasan “*Kini Aku Percaya Padamu*” yaitu:
 - a. Menggunakan konjungsi penerang seperti, bahwa dan adalah.

- b. Menggunakan konjungsi temporal seperti, semenjak dan hingga
 - c. Menggunakan konjungsi penyebab seperti, karena dan maka
 - d. Menggunakan pernyataan saran dan rekomendasi.
 - e. Pernyataan saran menggunakan kata seperti jadikanlah
5. Teks ulasan cerpen "*Kini Aku Percaya Padamu*" yaitu:

Kini Aku Percaya Padamu

Cerpen "Kini Aku Percaya Padamu" adalah salah satu cerpen yang di muat di Wattpad yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029. Cerpen ini bercerita tentang persahabatan yaitu sebuah kondisi sosial antara hubungan manusia dan manusi yang lain.

Kisah bermula dari si tokoh Syifa menjelaskan tentang sebuah penyimpangan sosial yang berhubungan dengan pertemanan. Tokoh ini sebelumnya pernah merasakan sebuah hubungan pertemanan yang toxic dengan tokoh yang bernama El, hingga ia kembali menjalani hubungan pertemanan dengan tokoh bernama Arnold dan Manda yang baik dan menyayanginya.

Isi ceritanya alur campuran yang sangat mudah ditebak akhirnya. Akan tetapi penulis mencoba membuka pemikiran pembaca pada bagian awal. Bahwa tidak semua hubungan pertemanan dapat berjalan dengan baik dan bahagia.

Cerpen "Kini Aku Percaya Padamu" merupakan cerpen yang mengangkat tema persahabatan yang sangat lumrah dirasakan oleh kaum remaja pada umumnya. Pertemanan silih berganti dan jika ada keburukan di dalamnya jadikan pertemanan itu sebagai pembelajaran untuk hubungan pertemanan berikutnya. Meskipun alus cerpen yang kurang terstruktur dan mudah cerita ini layak untuk dibaca dan dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil siswa tersebut, dipeoleh:

- a. Pada aspek menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen subjek 3 mendapatkan skor 4 karena dapat menjawab 4 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.
- b. Lalu pada aspek menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen subjek 3 mendapatkan skor 4 karena dapat menjawab 4 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.
- c. Untuk aspek menguraikan struktur teks ulasan subjek 3 mendapatkan skor 4 karena dapat mengurain 4 struktur teks ulasan.

- d. Aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca subjek 3 mendapatkan skor 4 karena dapat menguraikan 5 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat.
- e. Terakhir pada aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh subjek 3 mendapatkan skor 4 karena dengan sangat baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan menguasai ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

Tabel 4. Hasil Penilaian Subjek 3

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen.	4
2.	Menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen.	4
3.	Menguraikan struktur teks ulasan.	4
4.	Menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen.	4
5.	Menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara.	4
Total Skor		20

Nilai akhir: $\frac{20}{20} \times 100 = 100$

Subjek : 8

Nilai : 65

- 1. Kelebihan dari cerpen “*Separuh Memori Untukku*” yaitu:
 - a. Kalimat yang digunakan sederhana sehari-hari
 - b. Konflik lebih sederhana dan mudah dipahami.
 - c. Pengarang menggunakan bahasa campuran yang mudah dimengerti
- 2. Kekurangan dari cerpen “*Separuh Memori Untukku*” yaitu:
 - a. Ada beberapa kata yang sulit di pahami
 - b. Penggambaran tokoh yang kurang jelas

3. Struktur teks ulasan

a. Orientasi:

Salah satu cerpen yang di muat di *Wattpad* yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029. Cerpen ini menceritakan tentang hubungan persahabatan antara empat remaja. Yang memiliki latar belakang suku, ras, agama, dan priklau yang berbeda.

b. Tafsiran:

Kisah bermula dari persahabatan antara tokoh utama yang bernama Ariel, yang menceritakan tiga sahabatnya yang memiliki perbedaan namun sama-sama pintar dan cerdas pada suatu hari tiga sahabatnya mengikuti olympiade matematika. Sejak saat itu ke tiga sahabatnya memperlakukan Ariel seolah tidak ada karena Ariel merasan kalau ia tidak pandai dalam akademik. Setelah beberapa waktu berlalu ketiga sahabatnya itu di kabarkan memenangkan olympiade itu. Kemudian Ariel memberikan surat kepada ketiga sahabatnya, setelah membaca surat dari Ariel. Ketiga sahabatnya sadar namun Ariel tertabrak dan koma. Lalu Ariel sadar kalau sahabatnya menyayanginya karena ketiga tidak melupakannya mereka hanya sibuk untuk olympiade. Namun Ariel sudah tidak dapat masuk kembali ke dalam tubuhnya.

c. Evaluasi:

-

d. Rangkuman:

Cerpen "*Separuh Memori Untukku*" merupakan cerpen yang mengangkat tema persahabatan yang sangat lumrah dirasakan oleh kaum remaja pada umumnya. Jangan terkaku mempercayai orang lain dan jangan berburuk sangka terhadap sahabat kita sendiri. Meskipun alus cerpen yang kurang terstruktur dan mudah cerita ini layak untuk dibaca dan dipelajari.

4. Kaidah kebahasaan teks ulasan "*Separuh Memori Untukku*" yaitu:

- a. Menggunakan konjungsi temporal seperti, sejak.
- b. Menggunakan pertnyataan saran dan rekomendasi.
- c. Pernyataan saran menggunakan kata seperti jadikanlah

5. Teks ulasan cerpen "*Separuh Memori Untukku*" yaitu:

Separuh Memori Untukku

Salah satu cerpen yang di muat di Wattpad yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029. Cerpen ini menceritakan tentang hubungan persahabatan antara empat remaja. Yang memiliki latar belakang suku, ras, agama, dan prilaku yang berbeda.

Kisah bemula dari persahabatan antara tokoh utama yang bernama Ariel, yang menceritakan tiga sahabatnya yang memiliki perbedaan namun sama-sama pintar dan cerdas pada suatu hari tiga sahabatnya mengikuti olympiade matematika. Sejak saat itu ke tiga sahabatnya memperlakukan Ariel seolah tidak ada karena Ariel merasakan kalau ia tidak pandai dalam akademik. Setelah beberapa waktu berlalu ketiga sahabatnya itu di kabarkan memenangkan olympiade itu. Kemudian Ariel memberikan surat kepada ketiga sahabatnya, setelah membaca surat dari Ariel. Ketiga sahabatnya sadar namun Ariel tertabrak dan koma. Lalu Ariel sadar kalau sahabatnya menyayanginya karena ketiga tidak melupakannya mereka hanya sibuk untuk olympiade. Namun Ariel sudah tidak dapat masuk kembali ke dalam tubuhnya.

Cerpen "Separuh Memori Untukku" merupakan cerpen yang mengangkat tema persahabatan yang sangat lumrah dirasakan oleh kaum remaja pada umumnya. Jangan terkaku mempercayai orang lain dan jangan berburuk sangka terhadap sahabat kita sendiri. Meskipun alus cerpen yang kurang terstruktur dan mudah cerita ini layak untuk dibaca dan dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil siswa tersebut, dipeoleh:

- a. Pada aspek menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen subjek 8 mendapatkan skor 3 karena dapat menjawab 3 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.
- b. Lalu pada aspek menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen subjek 8 mendapatkan skor 4 karena dapat menjawab 4 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.
- c. Untuk aspek menguraikan struktur teks ulasan subjek 8 mendapatkan skor 3 karena dapat menguraikan 3 struktur teks ulasan.
- d. Aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca subjek 8 mendapatkan skor 3 karena dapat menguraikan 3 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat.
- e. Terakhir pada aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh subjek 8 mendapatkan skor 3 karena dengan dengan baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan menguasai ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

Tabel 5. Hasil Penilaian Subjek 8

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen.	3
2.	Menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen.	2
3.	Menguraikan struktur teks ulasan.	3
4.	Menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen.	2
5.	Menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara.	3
Total Skor		13

Nilai akhir: $\frac{13}{20} \times 100 = 65$

Subjek : 7

Nilai : 55

1. Kelebihan dari cerpen "*Kado Terindah yang Pertama*" yaitu:
 - a. Kalimat yang digunakan sederhana sehari-hari dan dialog jadi mudah dipahami
 - b. Konflik lebih sederhana dan mudah dipahami.
 - c. Adanya penggunaan majas.

2. Kekurangan dari cerpen "*Kado Terindah yang Pertama*" yaitu:

- a. Ada beberapa kata yang sulit di pahami.
- b. Penggunaan bahasa yang kurang tepat.
- c. Penggunaan bahasa yang terlalu sederhana

3. Struktur teks ulasan

- a. Orientasi:

Cerpen yang di muat di *Wattpad* yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029 dibaca oleh lebih dari 3,3 juta pembaca. Cerpen ini menceritakan tentang pertemanan.

- b. Tafsiran:

Kisah berawal dari obrolan Maia dengan ibunya, Maia sedang mencari buku sejarahnya karena tidak kunjung ditemukan maka mama Maia meminta Maia untuk

berangray siapa tahu ada temannya yang meminjam. Sesampainya disekolah ternyata

buku Maia dipinjam oleh Ariel sahabatnya. Sesampai dikelas guru memperkenalkan murid baru yang bernama Erick. Selang waktu berlalu Erick berteman dengan Maia dan Ariel serta ke dua temannya yang lain. Pada suatu hari Erick tidak masuk sekolah Maia dan ketiga sahabanya mengkhawatirkan Erick lalu berkuncung kerumah Erick untuk menengok Erick. Ternyata Erick pindah sekolah kembali karena Ayahnya pindah dinas.

c. Evaluasi:

-

d. Rangkuman:

-.

4. Kaidah kebahasaan teks ulasan "*Kado Terindah yang Pertama*" yaitu:
 - a. Menggunakan konjungsi temporal seperti, sejak.
 - b. Menggunakan pernyataan saran dan rekomendasi.
5. Teks ulasan cerpen "*Kado Terindah yang Pertama*" yaitu:

Kado Terindah yang Pertama

Cerrpen yang di muat di Wattpad yang di upload oleh seorang penulis yang memiliki nama pengguna Olayuliana029 dibaca oleh lebih dari 3,3 juta pembaca. Cerpen ini mencerita tentang pertemanan. Kisah berawal dari obrolan Maia dengan Ibunya, Maia sedang mencari buku sejarahnya karena tidak kunjung ditemukan maka mama Maia meminta Maia untuk berangkay siapa tahu ada temannya yang meminjam. Sesampainya disekolah ternyata buku Maia dipinjam oleh Ariel sahabatnya. Sesampai dikelas guru memperkenalkan murid baru yang bernama Erick. Selang waktu berlalu Erick berteman dengan Maia dan Ariel serta ke dua temannya yang lain. Pada suatu hari Erick tidak masuk sekolah Maia dan ketiga sahabanya mengkhawatirkan Erick lalu berkuncung kerumah Erick untuk menengok Erick. Ternyata Erick pindah sekolah kembali karena Ayahnya pindah dinas.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil siswa tersebut, dipeoleh:

- a. Pada aspek menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen subjek 7 mendapatkan skor 3 karena dapat menjawab 3 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.

- b. Lalu pada aspek menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen subjek 7 mendapatkan skor 3 karena dapat menjawab 3 kelebihan cerpen yang telah dibacanya.
- c. Untuk aspek menguraikan struktur teks ulasan subjek 7 mendapatkan skor 2 karena dapat menguraikan 2 struktur teks ulasan.
- d. Aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca subjek 7 mendapatkan skor 1 karena dapat menguraikan 2 unsur kebahasaan teks ulasan dengan benar dan tepat.
- e. Terakhir pada aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh subjek 7 mendapatkan skor 2 karena dengan cukup baik menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan menguasai ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

Tabel 5. Hasil Penilaian Subjek 8

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menentukan dan menguraikan kelebihan dari suatu karya sastra cerpen.	3
2.	Menentukan dan menguraikan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen.	3
3.	Menguraikan struktur teks ulasan.	2
4.	Menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen.	1
5.	Menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara.	2
Total Skor		11

Nilai akhir: $\frac{11}{20} \times 100 = 55$

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil tes menulis teks ulasan siswa kelas VIII mendapatkan nilai akhir rata-rata 84.23. Hal ini dilihat dari data

kemampuan siswa yang diperoleh yaitu 19 siswa yang mendapatkan skor tinggi, 6 siswa mendapatkan skor yang cukup, dan 1 siswa mendapat skor yang rendah. Pada umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun masih ada siswa yang masih mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan pola pengembang yang digunakan. Untuk mendapatkan nilai yang sempurna pada masing-masing aspek memang dirasa sulit untuk dicapai siswa. Terlepas hal tersebut dari itu siswa tetap perlu giat melakukan latihan-latihan agar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan menulisnya.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan dan menguraikan kelebihan dan kekurangan dari suatu karya sastra cerpen dengan memperhatikan struktur teks ulasan.
2. Penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan aspek menguraikan struktur teks ulasan (identitas karya sastra, orientasi, analisis, evaluasi, rangkuman) dari suatu karya sastra cerpen yang telah dibaca dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks ulasan
3. Penggunaan aspek menguraikan unsur kebahasaan teks ulasan dari karya sastra cerpen yang telah dibaca dinilai siswa sebagai aspek yang paling sukar dan sulit dimengerti.
6. Aspek menyajikan teks ulasan dari suatu karya sastra yang telah dibaca secara utuh juga mengalami peningkatan terlihat dari hasil menulis siswa yang cukup baik dan benar dalam menyajikan teks ulasan dari cerpen yang telah dibaca dengan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

Saat proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* siswa memberikan respon sebagai berikut: siswa menilai dengan menulis teks ulasan kemampuan menulisnya bertambah dan siswa merasa senang dan lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad*. Model *Project Based Learning* berbantuan *Wattpad* membantu siswa dalam menentukan cerpen yang akan diulas sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menulis teks ulasan. Peneliti memberi saran kepada guru bahasa Indonesia untuk menggunakan model

pembelajaran yang sesuai dan lebih inovatif agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik untuk siswa dalam belajar. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga sangat mendukung kelancaran pembelajaran, penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa. Selain itu guru juga perlu melakukan persiapan yang matang untuk melaksanakan pembelajaran agar saat pembelajaran berjalan lancar dan siswa tidak terasa terbebani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. (2015). Project Based Learning (PjBL). *Makalah Untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.*
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (PJBL) Berpendekatan Science Edutainment terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101–113.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577–584.
- Harsono, S., Wikanengsih, W., & Firmansyah, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Pendekatan Deduktif Berbantuan Aplikasi Wattpad. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 195–202.
- Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 637–644.
- Komalasari, E., Wikanengsih, W., & Ismayani, M. (2021). Deskripsi Hasil Menulis Teks Ulasan dalam Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 229–236.
- Nurfadhillah, A. D., Aeni, E. S., & Firmansyah, D. (2019). Enhancement of Resensi Text Learning Using The Problem-Based Learning Model. *Journal Of Educational Experts*

(*JEE*), 2(2), 75–88.

- Permana, A., Firdaus, N. M., Firmansyah, D., & Permana, I. (2019). Implementasi Pemanfaatan Latihan Terbimbing dan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berbasis Ekologi DAS Citarum. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 103–112.
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., Suhelayanti, S., Watrianthos, R., Sahabuddin, A. A., & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Pendekatan Discovery di Kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung. *Semantik*, 9(2), 157–162.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Wijanarko, Y. (2017). *Model Pembelajaran Make a Match untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan*.
- Wikanengsih, W., & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 101–108.
- Wulan, R., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(6).

